

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. 1. Latar Belakang Masalah

Ilmu komunikasi saat ini berkembang pesat jika dibandingkan dengan masa lampau, hal ini membuat komunikasi pada saat ini dapat dilakukan , dimanapun, kapanpun, oleh siapapun, tanpa mengenal batasan tempat dan waktu.

Menurut Lasswell didalam bukunya Severin, J Werner dan Tankard, W James (2001:55), unsur-unsur komunikasi terdiri dari :

- a. Unsur sumber (*who*, siapa)
- b. Unsur pesan (*says what*, mengatakan apa)
- c. Saluran komunikasi (*in which channel*, pada saluran yang mana)
- d. Unsur penerima (*to whom*, kepada siapa )
- e. Unsur pengaruh (*with what effect*, dengan pengaru/dampak apa)

Dalam proses komunikasi peran media massa sangat penting, hal ini disebabkan oleh efisiensinya dalam mencapai komunikan. Dari sekian banyak media massa seperti surat kabar atau radio, televisi merupakan media massa yang paling berpengaruh dan diminati dalam kehidupan masyarakat.

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), yang dikelola oleh suatu

lembaga atau orang yang tersebar yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim dan heterogen. (Deddy Mulyana, 2002:75).

Televisi adalah media yang paling luas dikonsumsi masyarakat Indonesia. Televisi berasal dari kata *tele* dan *vision* yang berarti *tele* yaitu jauh dan *vision* yaitu tampak. Televisi itu sendiri memiliki 3 fungsi yaitu sebagai informasi, pendidikan dan hiburan.(Onong Uchjana, 2003 : 361)

Televisi terdiri dari dua suku kata, yaitu “*tele*” yang berarti jauh dan “*vision*” yang berarti penglihatan. Televisi adalah salah satu bentuk media massa yang selain mempunyai daya tarik yang kuat, disebabkan unsur-unsur kata, musik dan *sound effect*, juga memiliki keunggulan yang lain yaitu unsur *visual* berupa gambar hidup yang menimbulkan pesan yang mendalam bagi pemirsanya (Onong Uchjana Effendy, 2003:192).

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program jumlahnya sangat banyak dan beragam. Dan setiap program dibuat dengan seunik mungkin agar dapat menarik masyarakat untuk menyaksikan program acara yang dibuat oleh stasiun televisi. Dan acara yang disajikan tidak bertentangan dengan norma kesusilaan, hukum dan peraturan yang sudah dibuat. Tujuan diproduksinya sebuah program televisi antara lain sebagai sarana hiburan dan informasi. Umumnya program televisi dibagi menjadi tiga jenis program fiksi, nonfiksi dan berita. Program fiksi diantaranya adalah film, dan sinetron, sedangkan untuk program nonfiksi sendiri adalah kuis, variety show, dan talkshow, serta ada program berita yaitu paket berita, feature, dan liputan olahraga.hiburan dapat dinikmati oleh pemirsa atau penonton tanpa dibatasi karena tidak ditunjukkan pada umum atau kalangan tertentu saja. Biasanya, program yang sifatnya menghibur ditunggu oleh siapapun yang membutuhkan sarana hiburan salah satu tujuan dalam menonton televisi.

Program hiburan di televisi merupakan salah satu program yang sangat penting dan bisa menaikkan rating program tersebut, sehingga menjadi semacam ciri khas sebuah stasiun untuk menunjukkan sebuah image dalam stasiun televisi tersebut.

Fungsi televisi sebagai media hiburan direalisasikan dalam program acara hiburan, seperti komedi. Hiburan yang disajikan bertujuan untuk menghibur pemirsa yang melalui sifatnya yang dapat mengalihkan perhatian dan meredakan ketegangan pemirsa sehingga menjadi sarana relaksasi. Acara hiburan juga dapat perekat keluarga karena dapat ditonton bersama – sama sambil bercanda (Nurdin, 2007:19)

Salah satu stasiun televisi yang banyak menghadirkan program hiburan adalah Trans 7, dari sekian banyak program acara hiburan, peneliti mengambil program hiburan “Opera Van Java”. Program acara ini mulai disiarkan di Trans 7 pada awal bulan Juni tahun 2009 dan ditayangkan pada pukul 20.00 WIB sampai 21.00 WIB.

Program ini berasal dari sebuah budaya Jawa yaitu wayang orang yang dikemas pada jalan cerita modern dengan alunan musik gamelan, serta dalang yang membuat ini tampak seperti wayang modern.

OVJ menceritakan kisah – kisah populer masyarakat Indonesia yang dikemas bertajuk wayang dengan gaya komedi. “ konsepnya memang pewayangan, ada sinden, dalang, gamelan, wayang orang dimainkan dengan pemain tetap dan para bintang tamu. Kekuatan program ini ada pada improvisasi dari para wayang yang bermain dalam program ini”

Mahasiswa sebagai kaum intelektual dapat dikatakan sebagai khayalak sadar, dimana mahasiswa dapat mengetahui dan menyadari kebutuhan dalam media. Dilihat dari kenyataannya mahasiswa dituntut untuk lebih giat dalam menjalani perkuliahan yang identik dibebani tugas -

tugas kuliah, beban dalam menjalani ujian tengah semester atau semester akhir. Karena itu mahasiswa perlu sesuatu program yang dapat menghibur dikala mahasiswa menerima banyak tugas dari dosen, tetapi program tersebut tidak hanya menghibur tapi juga mendidik.

Berdasarkan ini penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “ PERSEPSI MAHASISWA ESA UNGGUL TAHUN 2011 JURUSAN BROADCASTING TERHADAP TAYANGAN “ OPERA VAN JAVA“ DI TRANS7 “.

## **1. 2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana Persepsi Mahasiswa Esa Unggul Jurusan Broadcasting tahun 2011 terhadap tayangan “Opera Van Java” di Trans 7”

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3. 1. Tujuan Penelitian.**

- “Mengetahui Persepsi Mahasiswa Esa Unggul Tahun 2011 Jurusan Broadcast terhadap tayangan “Opera Van Java” di Trans 7”.

### **1. 3. 2. Manfaat Penelitian**

1. Secara akademis, diharapkan penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan referensi bagi studi dan penelitian, khususnya bagi studi ilmu komunikasi tentang penyiaran televisi.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terhadap penelitian.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada siapa saja yang memiliki perhatian terhadap situasi dan perkembangan di dunia.

### **1.4. Sistematis Penulisan**

Untuk dalam membuat penulisan laporan dan pembahasannya secara sistematis, maka penulisan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, ebagai berikut:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini pendahuluan menguraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

#### **BAB II            LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan penelitian. Landasan tersebut antara mengenai komunikasi secara keseluruhan media massa, karakteristik komunikasi massa, pengertian televisi, fungsi televisi, faktor yang harus diperhatikan dalam program televisi, program acara televisi, program acara komedi, Opera Van

Java, Persepsi, Khalayak, Operasional Variabel, Sensasi, perhatian, Ekspetasi, Motivasi, Memori, Kerangka pemikiran. Ada pula pengertian menurut para ahli.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metodologi yang digunakan untuk menjawab permasalahan pokok dari penelitian antara lain, desain penelitian, sumber data, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, reliabilitas dan validatas alat ukur, dan teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menyangkut tentang subyek penelitian, gambaran umum perusahaan, Visi dan misi, hasil penelitian dan pembahsan.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.